BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang secara berturut-turut masuk sebagai 30 besar saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2007-2011.

B. Jenis Data

Dari batasan di atas maka populasi penelitian data adalah beta saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII). Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data variabel-variabel penelitian diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), Pusat Data Pasar Modal di Fakultas Ekonomi atau Pojok BEI, *website* mengenai pasar modal selama periode Januari 2007 sampai Desember 2011 yang data tersebut bersifat *time series*.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampling dengan pertimbangan-pertimbangan dari peneliti yang berkaitan dengan tingkat kesesuaian antara data dengan variabel-variabel yang diteliti. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria berikut:

a. Saham-saham syariah tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Saham syariah yang masuk 30 besar dan terdaftar di *Jakarta Islamic Index.*

c. Tersedia laporan keuangan dan ICMD publikasi Pojok BEI yang lengkap dalam kurun waktu penelitian 2007-2011.

d. Data return perusahaan dan IHSG di media publikasi *www.yahoo-finance.com* dan Pojok BEI lengkap secara berturut-turut dari tahun 2007-2011.

D. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu teknik yang mendokumentasikan data yang telah dipublikasikan.Data dokumentasi diambil dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan publik yang terdaftar di BEI, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), Pusat Data Pasar Modal di Fakultas Ekonomi atau pojok BEI, dan website *www.yahoo-finance.com.*

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dan menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Variabel independen penelitian kali ini adalah:

a) *Deviden Payout Ratio*

Variabel *Deviden Payout Ratio* (DPR) dihitung dengan menggunakan rumus *Deviden Per Share* dibagi *Earning Per Share*.

b) *Capital Structure*

Struktur modal merupakan kombinasi (proporsi) pembelanjaan jangka panjang permanen perusahaan yang dinyatakan oleh hutang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

c) *Asset Growth*

Menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan, merupakan kesempatan yang masih dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi (Takarini, 2003). Ukuran yang dipakai adalah pertumbuhan asset per satu periode:

$$\text{Asset Growth} = \frac{Total\ Asset_t - Total\ Asset_{t-1}}{Total\ Asset_{t-1}}\ x\ 100\%$$

Dimana:

Total $Asset_{(t)}$ = Total asset pada periode ke t

Total $Asset_{(t-1)}$ = Total asset sebelum periode ke t

d) Rasio Profitabilitas

Diukur menggunakan rata-rata *return on total asset* (ROA).

$$average \quad ROA = \sum_{t=1}^{T} \frac{EAT_t}{total \quad aktiva_t}$$

T = jumlah tahun dalam periode pengamatan.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel independen, dengan kata lain, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah beta saham syariah, beta merupakan hasil regresi antara return perusahaan yang dihitung dari perubahan harga saham pada akhir bulan dengan perubahan harga pasar yang dihitung dari perubahan IHSG akhir bulan. Beta saham syariah sebagai variabel dependen diukur dengan menggunakan model pasar dengan persamaan market model:

$Ri = \alpha i + \beta i \times Rm + ei$

Dimana:

Ri : return saham

αi : bagian return sekuritas i yang tidak dipengaruhi kinerja pasar

βi : beta, ukuran kepekaan return sekuritas i terhadap perubahan

Rm : return indeks pasar

ei : kesalahan random

i : sekuritas

F. Uji Kualitas Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini disajikan dengan menggunakan tabel *statistic descriptive* yang memaparkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*).

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas adalah dengan analisis grafik, yaitu grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan ploting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Metode yang digunakan untuk uji normalitas ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov (KS)*. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* di atas $\alpha = 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2006: 114).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolinearitas.

Untuk mendeteksi gejala multikolinearitas, maka ciri-cirinya adalah :

a) Jika antar variabel terjadi korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90).
b) Nilai VIF >10.
c) Eigenvalue mendekati nol (0).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji korelasi (hubungan) antar anggota dalam serangkaian observasi yang diurutkan menurut ruang dan waktu. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1) (Ghozali, 2006: 95).

Analisa ada tidaknya autokorelasi, maka digunakan *uji Durbin-Watson*, beberapa kriterianya adalah:

a) Nilai D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
b) Nilai D-W antara -2 sampai +2 berarti tidak terdapat Autokorelasi.

c) Nilai D-W diatas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006:125). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Park*. Apabila probabilitas signifikansinya lebih besar dari α (0,05), dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2006:129).

c. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS 20. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda, karena menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen untuk memprediksi nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan satu persamaan. Dalam analisis regresi

selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan atau pengaruh variabel independen (*deviden payout ratio*, *capital structure*, asset growth, dan rasio profitabilitas) terhadap variabel dependen (beta saham syariah).

Model persamaan umum regresinya adalah:

$$Y = a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+e$$

Dimana:

Y = Beta Saham Syariah periode ke-t

a = koefisien konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi

X_1 = dividen payout ratio periode ke-t

X_2 = capital structure periode ke-t

X_3 = asset growth periode ke-t

X_4 = rasio profitabilitas periode ke-t

d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Nilai t)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dan signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan $\alpha = 0,05$.

Pengambilan kesimpulannya adalah dengan menggunakan ketentuan:

1) Jika nilai sig < α 5% maka Hipotesa diterima.

2) Jika nilai sig > α 5% maka Hipotesa ditolak.

e. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Besarnya nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, sehingga dapat memberikan ukuran sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen yang diukur dengan persentase (%).

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabe-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, biasanya untuk data *time series,* koefisien determinasinya relatif tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi R^2 adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak perduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak sepert R^2, nilai

adjusted R^2dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2006: 83).

f. Uji Signifikansi Simultan (Uji Nilai F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dan signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan/bersama-sama. Dasar penentuannya dengan melihat maka secara bersama-sama variabel independen (*dividen payout ratio, capital structure, asset growth* dan rasio profitabilitas) berpengaruh terhadap variabel dependen (beta saham syariah).